

ABSTRAK

Naufal Widi Rahman. 1215010152: “*Corak Pemikiran Hadji Agus Salim Mengenai Yahudi dan Arab di Palestina (1936-1939)*”. Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian dunia Islam pada dekade 1930-an terhadap konflik antara Yahudi dan Arab di Palestina, terutama setelah menguatnya gelombang imigrasi Yahudi ke wilayah tersebut serta meningkatnya ketegangan politik akibat kebijakan kolonial Inggris. Hadji Agus Salim, sebagai salah satu intelektual Muslim Indonesia yang memiliki pandangan global, memberikan respons kritis terhadap perkembangan situasi tersebut melalui tulisan-tulisannya di berbagai media. Pemikiran Salim menjadi penting dikaji karena mencerminkan kesadaran internasionalisme umat Islam Indonesia pada masa kolonial serta menunjukkan keterlibatan mereka dalam isu-isu global.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan corak pemikiran Hadji Agus Salim mengenai konflik Yahudi–Arab di Palestina pada tahun 1936–1939 serta mengidentifikasi bagaimana pandangannya dipengaruhi oleh konteks politik, sosial, dan keagamaan pada masa itu. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memahami peran media massa dalam menyebarkan pandangan Salim dan membentuk opini publik umat Islam di Hindia Belanda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan mencakup arsip surat kabar dan majalah seperti Pedoman Masjarakat, Harian Mustika, Nadhlatoel Oelama, serta surat kabar Belanda seperti De Indische Courant dan Leeuwarder Courant. Sumber tersebut dilengkapi dengan dokumen penting seperti Deklarasi Balfour 1917 dan arsip visual terkait tokoh serta peristiwa-peristiwa relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hadji Agus Salim memandang konflik Palestina bukan semata-mata persoalan agama, tetapi berakar pada kepentingan politik, ekonomi, dan imperialisme Barat. Ia menilai bahwa kolonialisme Inggris dan proyek Zionisme menjadi penyebab utama ketegangan antara komunitas Yahudi dan Arab. Pemikirannya menunjukkan sikap kritis, moderat, dan global, serta memperlihatkan kemampuan elite Muslim Indonesia dalam merespons isu internasional secara rasional dan argumentatif. Penelitian ini menegaskan kontribusi penting Salim dalam pembentukan wacana politik global di kalangan umat Islam Indonesia pada masa kolonial.